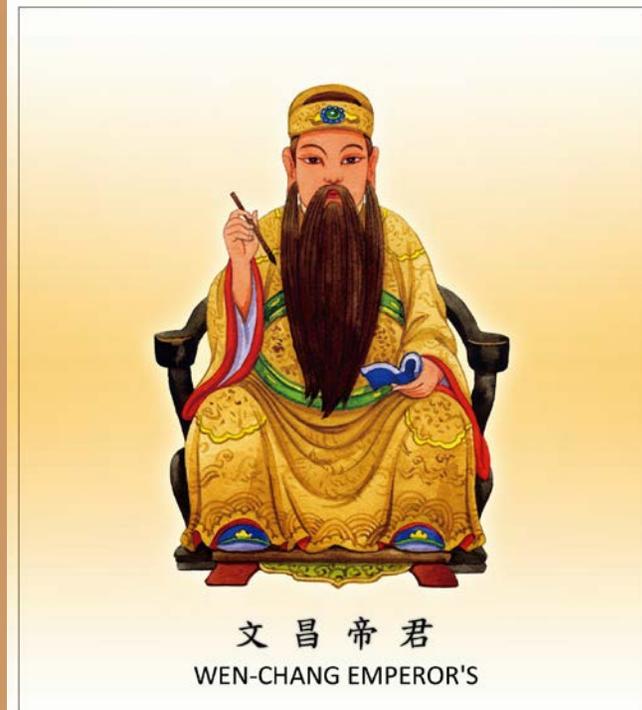


# 文昌帝君, 魁斗星君, 朱衣神君

**Wen Chang Di Jun, Kui Dou Xing Jun, Zhu Yi Fu Zi**

**Dewa Pelindung Kaum Terpelajar**



**a). Wen Chang Di Jun** adalah salah satu dari kelompok bintang utara. Keenam bintang lainnya yaitu Shang-jiang, Ci-jiang, Gui-Xiang, Shi-Sheng, Si-ming dan Si-lu adalah dewa-dewa yang mempunyai tugas mengatur kepangkatan baik sipil maupun militer, jasa maupun pendidikan. Jabatan mereka di istana langit adalah menteri urusan administrasi.

Di kelenteng pemujaan untuk Kong Zi(konfusius), biasanya ditambah altar untuk pemujaan terhadap Wen Chang Di Jun ini, sebab Wen Chang dianggap sebagai pelindung kaum intelektual. Riwayat Wen Chang bervariasi di beberapa tempat. Tapi garis besarnya mengatakan bahwa Wen Chang Di Jun pernah lahir ke dunia dengan nama Zhang Ya, di provinsi Zhe-jiang, pada jaman dinasti Tang. Dari Zhe-jiang ia kemudian pindah ke provinsi Sichuan bagian timur, prefektur Zi-tong. Karena kepandaiannya dalam hal sastra ia menjabat sebagai ketua upacara pada provinsi itu.

Kisah lain mengatakan bahwa ia adalah Zhang Ya Zi dari Zi-tong yang lahir pada jaman dinasti Jin dan menjabat menteri yang sangat mengutamakan pendidikan. Tetapi ia gugur dalam peperangan. Ia diangkat oleh Yu Huang Da Di sebagai dewa pelindung kaum terpelajar dengan sebutan Zi Tong Di Jun atau Wen Chang Di Jun (Zi Tong Di Jun berarti dewa dari Zi Tong).

Sebuah kisah lain mengatakan bahwa Zi Tong Di Jun muncul membantu Jendral Lei Yu Zhong, pada jaman dinasti song, memadamkan pemberontakan yang dipimpin oleh Wang Jun di Cheng Du, propinsi Sichuan. Kota Chengdu sudah terkepung, tapi pasukan pemberontak tetap bertahan tidak mau menyerah. Tiba-tiba muncul seorang yang menaiki tangga dan menyarankan pemberontak agar menyerah saja, agar bisa diampuni.

“Zi Tong Di Jun mengutus aku untuk memberi tahu kalian. Menyerah sajalah agar kalian dapat diselamatkan”. Serunya. Mendengar nama Zi Tong Di Jun, para pemberontak segera melataknkan senjatanya dan menyerah Jendral Lei Yu Zhong sangat berterima kasih kepadanya. Ia lalu memerintahkan agar kelenteng Zi tong Di Jun diperbaiki dan diadakan sembahyangan besar.

---

Di kalangan rakyat ada kepercayaan, bahwa Dewa Pendidikan Wen Chang terdiri dari 5 dewa, sedangkan Wen Chang Di Jun adalah yang tertinggi. Tentang Wen Chang yang lain akan dituturkan di bawah.

Selain sebagai dewa pelindung kaum terpelajar, Wen Chang Di Jun juga dianggap sebagai Wen Cai Shen seperti yang dituturkan di atas.

Wen Chang Di Jun umumnya selalu ditampilkan bersama pembantunya. Berdiri di depan sebelah kanan, ada orang berwajah setan, badannya kecil, membawa pensil Tionghua dan satu tangannya lagi membawa gantang atau alat penakar. Ia adalah kui xing (salah satu Wen Chang). Di sebelah kiri berdiri seorang tua berjubah merah. Dialah Zhu Yi, juga salah satu Wen Chang. Di belakang kiri dan kanan berdiri dua orang yang disebut Tian Long (si tuli dari langit) dan Di Ya (Si bisu dari bumi). Keduanya adalah pelayan dan tukang kuda dari Wen Chang Di Jun mereka bisu dan tuli, sehingga tidak mungkin membocorkan rahasia tuannya kalau beliau akan memberkahi kepandaian dan kemampuan bersastra pada siapa yang berhak. Wen Chang Di Jun sendiri duduk ditengah, berwajah putih, berjubah biru dan memegang ruyi atau tongkat kumala sebagai lambang kebaikan. Pemujaan Wen Chang Di Jun di Indonesia juga cukup populer, terbukti dengan banyaknya pemujaan Wen Chang Di Jun di kelenteng-kelenteng Jakarta dan Surabaya. Di Taiwan kelenteng khusus yang memuja Wen Chang rusak pada masa perang dan sampai sekarang belum diperbaiki. Tapi di kelenteng-kelenteng lain banyak di puja sebagai pelengkap.

#### **b). Dewa Pelindung Ujian (Kui Dou Xing Jun)**

Menurut kepercayaan, Wen Chang seluruhnya ada lima. Wen Chang Di Jun menduduki urutan pertama, Wen Heng Sheng Di (salah satu gelar kedewaan Guan Gong) menduduki urutan kedua, Fou You Di Jun (gelar kedewaan untuk Lu Dong Bin, salah satu dari Ba Xian atau delapan dewa) menduduki urutan ketiga, Kui Dou Xing Jun menduduki urutan keempat, sedangkan Zhu Yi Fu Zi menduduki urutan kelima. Tentang Guan Gong dan Lu Dong Bin akan dijelaskan lebih teliti pada bagian belakang.

Kui Dou Xing Jun adalah salah satu dari tujuh bintang Xuan Wu (bintang utara) yang dinamakan Kui Xiu atau Kui Xiang yang berarti bintang kui, mempunyai tugas yang berkaitan dengan masalah ujian sekolah. Konon menurut kepercayaan Kui Xiu pernah turun dan

---

menjelma ke dunia sebagai sastrawan yang wajahnya sangat jelek. Walaupun buah kalamnya sangat bagus, beberapa kali gagal lulus ujian Zhuang Yuan (gelar kesarjanaan klasik yang tertinggi pada masa itu) hanya karena wajahnya yang buruk itu. Karena putus asa akhirnya ia memilih jalan pendek untuk mengakhiri hidupnya dengan menerjunkan diri ke sungai. Arwahnya diangkat menjadi malaikat pelindung para sastrawan yang sedang dalam perjalanan ke ibukota guna mengikuti ujian kesarjanaan. Sebab itu Kui Xing ditampilkan dengan mengikat seekor buaya. Buaya dianggap lambang dari semua roh jahat dan semua yang menghalangi perjalanannya.

Kui Xing sering juga diwujudkan dengan wajah setan, berkulit hijau, tangannya satu memegang gantang atau takaran yang satu lagi memegang pena tionghoa dan satu kakinya menjejak ke belakang. Perwujudan ini jelas adalah personifikasi dari huruf "KUI" yang berarti "Besar" yang terdiri dari unsur huruf setan dan gantang. Ia dianggap sebagai dewa yang bertugas membagi gelar bagi sastrawan yang lulus ujian, sebab itu para terpelajar yang akan menempuh ujian selalu bersembahyang dihadapan patungnya kecuali ditampilkan bersama dengan Wen Chang Di Jun juga sering dipuja di altar tersendiri. Pemujaannya juga tidak jelas sejak kapan dimulai. Tapi pada jaman dinasti Ming, Kui Xing sudah demikian populer.

Para sastrawan kuno beranggapan Kui Xing atau Kui Dou Xing Jun juga merupakan malaikat pelindung agar mereka dapat memperoleh kepangkatan. Sebab pada tanggal 7 bulan 7 imlek malam, bertepatan dengan ulang tahun Kui Xiu, mereka biasanya mengadakan upacara untuk berkumpul sambil membuat syair dan makalah, tak lupa disertai hidangan. Oleh para sastrawan acara ini dipandang sangat perlu.

Dikelenteng Kong Zi Miao juga pada kelenteng pemujaan Wen Chang Di Jun di Chi Gan Lou Taiwan, terdapat pemujaan terhadap Kui Dou Xing Jun ini.

**c). Zhu Yi Fu Zia tau** sering disebut Zhu Yi Xing Jun atau Zhu Fu Zi adalah seorang sastrawan terkemuka pada jaman dinasti Sung selatan dengan nama Zhu Xi. Hari lahirnya pada tanggal 4 bulan 1 imlek. Zhu Xi adalah sarjana yang khusus mempelajari masalah kesusilaan dan adat upacara, dia telah mengarang 4 buah buku tentang hal-hal diatas. Sastrawan-sastrawan pada dinasti Yuan dan Ming memakai buku-buku ini sebagai buku

pegangan utama apabila hendak menempuh ujian kesarjanaan. Mereka disamping mempelajari karya Zhu Xi itu juga mengadakan penghormatan kepadanya dengan mengadakan sembahyang agar dalam jawaban-jawaban ujiannya nanti berkenan dihati Zhu Xi. Sebab itu Zhu Yi dianggap sebagai malaikat Ujian.

Berbagai kisah yang ada hubungannya dengan Zhu Yi adalah sebagai berikut: pada jaman dinasti Tang pada masa pemerintahan kaisar De Zong putri Naga Tai Yin ingin menikah dengan pria asal Huazhou yang bernama Lu Qi, yang memiliki bakat untuk menjadi dewa. Pada waktu dipertemukan, putri bertanya pada Lu Qi dan memberinya 3 pilihan dalam meneruskan karirnya yaitu: hidup di istana Kristal pangeran naga dengan jaminan dapat melanjutkan kehidupan sebagai dewa atau hidup sebagai dewa di dunia bersama manusia atau memperoleh kehormatan besar dengan menjadi menteri pada kerajaan. Lu Qi mulanya menjawab bahwa ia ingin tinggal di istana Kristal. Sang putri sangat gembira mendengar jawaban itu dan berkata “Aku Putri Tai Yin, akan segera kulaporkan pada Shang Di (dimaksudkan Yu Huang Da Di) keputusan ini”.

Tak lama kemudian seorang utusan dari istana langit muncul dan berkata “Aku adalah Zhu Yi, utusan khusus dari Yu Huang Da Di”. Lalu utusan itu bertanya pada Lu Qi, “Apakah kau betul-betul berniat untuk tinggal di istana Kristal?” kali ini yang ditanya membisu. Putri Tai Yin mendesaknya untuk segera menjawab, tapi Lu Qi tetap saja diam seribu bahasa. Karena jengkelnya sang putri lalu meninggalkan tempat itu dan masuk ke kamarnya. Dari dalam kamar sang putri membawa 5 potong sutra yang mahal untuk utusan langit ini dan memohonnya untuk bersabar sejenak agar Lu Qi dapat mempertimbangkan jawabannya. Jawaban yang ditunggu akhirnya keluar juga dari mulut Lu Qi, kali ini tegas tanpa keraguan sedikitpun. “Sudah kupusatkan seluruh tenaga dan pikiranku untuk belajar dengan harapan dapat menjadi menteri yang dihormati di kerajaan”.

Putri Tai Yin lalu memerintahkan mengusir Lu Qi dari Istananya. Sejak hari itu wajah Lu Qi berubah menakutkan, bibirnya menebal seperti naga, kepalanya seperti macan tutul, wajahnya berwarna hijau dan lain-lain. Ia berhasil lulus ujian dan memangku jabatan sebagai direktur jendral bagian sensor pada kerajaan. Kaisar sangat menghargainya. Dari legenda ini dapat kita simak bahwa Zhu Yi memang pelindung kaum terpelajar terutama yang lemah agar

dapat lulus ujian kenegaraan. Kisah yang khusus tentang tugas Zhu Yi sebagai dewa pelindung ujian dan sangat popular di seluruh negeri adalah sebagai berikut:

Seorang pemeriksa ujian, setelah secara teliti memeriksa naskah ujian seorang mahasiswa lalu meletakkannya di samping dan menganggap karya itu sangat jelek dan tak layak diluluskan. Tapi naskah itu, bergerak kembali kehadapannya seakan-akan ada yang mengembalikan agar diperiksa ulang.

Pada saat yang bersamaan seorang tua berjubah merah muncul dan mengangguk di depannya sebagai isyarat agar naskah tersebut diluluskan. Si pemeriksa takjub akan kejadian itu lalu memberikan persetujuannya supaya sang mahasiswa diluluskan. Si orang tua berbaju merah tersebut adalah Zhu Yi yang disebut juga Zhu Fu Zia tau Zhu Yi Xing Jun, karena secara harfiah nama Zhu Yi berarti “baju merah”.

Seperti juga Kui Dou Xing Jun, Zhu Yi dianggap pelindung agar suatu ujian dapat sukses. Seringkali Zhu Yi ditampilkan bersama rekannya seorang yang disebut si Jirah Emas atau Jin Jia yang juga dianggap pelindung ujian. Jin Jia biasanya memakai baju perang keemasan sesuai dengan namanya dan membawa bendera. Cukup dengan kibaran bendera saja pada rumah yang keluarganya mengharapkan salah satu anggotanya dapat lulus ujian, maka niat itu akan terlaksana. Jin Jia disamping pelindung kaum pelajar, ia musuh kejahatan. Bendera di tangan kanannya adalah pertanda kebaikan, sedangkan pedang di tangan kirinya adalah penumpas kejahatan.

Sumber : Dewa-Dewi Kelenteng. Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong Gedung Batu.

Compiled by: VVBS Web Team